



## Perancangan Media Video Komunikasi Visual Instagram Reels Narasi

Aditya Rahman Yani<sup>1</sup>, Bilgies Diva Santoso<sup>2</sup>, Nuril Kusuma Wadani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Better Youth Foundation Malang

---

### Abstract

Received: 01 Juni 2024

Revised : 08 Juni 2024

Accepted: 15 Juni 2024

*Media is providing information by adding text or repeating visual presentations to engage the audience. The use of images in visual media helps differentiate two different concepts. One of the projects being worked on is the Visual Video Media project for Instagram Reels. By knowing Instagram, the aim is to find out how the system is implemented. This research method uses the data collection stage through research on social media and the latest news, the design stage starting from Pre-Production, Production, to Post-Production. There are several choices of visual concepts that will influence a visual that will be uploaded to Instagram Reels, namely, typography/typeface, paper visual effects which are characteristic of Better Youth, and even size format rules for Instagram Reels itself. The narrative news design process consists of receiving a brief in the form of a Content Planner, analyzing the brief, searching for data and visual assets, and creating a concept. Then design the oral news into a Visual Narrative News and process it using Adobe Premiere Pro, After Effects, and Illustrator. The final process, narrative news is created in the form of Instagram Reels.*

**Keywords:** *Visual Media, News, Instagram Reels*

(\*) Corresponding Author: [nuril.kusumawardani.fs@um.ac.id](mailto:nuril.kusumawardani.fs@um.ac.id)

**How to Cite:** Yani, A. R., Santoso, B. D., & Wadani, N. K. (2024). Perancangan Media Video Komunikasi Visual Instagram Reels Narasi. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12176394>

---

## PENDAHULUAN

Kehadiran media memiliki peran yang sangat signifikan dalam waktu proses pengajaran. Media, seperti video dapat dianggap sebagai tempat sarana pembelajaran yang sangat efektif dan akurat untuk menyampaikan pesan melalui elemen visual yang disajikan dalam bentuk video. Konsep-konsep yang kompleks dan sulit untuk dijelaskan kepada siswa dapat disederhanakan dengan memanfaatkan media video. Dalam konteks bahasa Arab, medium diartikan sebagai penyampai pesan atau perantara dari pengirim pesan ke penerima (Azhar Arsyad, 2016: 3). Menurut AECT (Association for Educational Communication Technology, 1997). Saat menggunakan media video visual, penelitian yang dilakukan oleh (Adi et al. 2018) menyarankan adanya upaya untuk menyederhanakan format agar penggunaan media visual menjadi lebih efektif. Pemilihan media visual yang mudah dipahami oleh penerima pesan juga menjadi kunci penting.

Media visual tidak hanya memungkinkan guru untuk memberikan informasi melalui elemen visual, tetapi juga memberikan fleksibilitas untuk menambahkan teks atau mengulang presentasi visual guna lebih melibatkan terhadap mahasiswa. Manfaat gambar dalam media video visual dapat membantu membedakan dari konsep-konsep yang beda.



Oleh karena itu, sangat penting menyertakan deskripsi yang jelas pada gambar, dan penggunaan warna sebaiknya realistis (Andari, 2019).

Sebagai pengguna media visual, diperlukan kehati-hatian dalam penggunaannya sebagai sarana pembelajaran. Pertimbangan yang cermat berdasarkan fungsi ekonomi, praktis, dan potensi manfaat yang dapat diperoleh guru melalui pemanfaatan media visual menjadi kunci keberhasilan dalam proses pengajaran.

Menurut pendapat (Astini 2020), manfaat media memiliki tujuan-tujuan, yaitu: (1) Media video visual digunakan sebagai sarana yang mendapatkan informasi dan pengetahuan. (2) Mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif. (3) Membuatnya sebagai alat untuk membujuk dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan media visual sering kali dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi siswa, seiring dengan tingginya daya tarik visual yang disampaikan dalam konteks pembelajaran.

Saat ini, kita berada dalam revolusi era industri di mana *Social Media* terintegrasi dengan dunia *Creative Industry*. Dengan begitu, ini membuka peluang bagi *Creative Industry* akan mengalami perkembangan lebih lanjut. Sementara itu, penggunaan *Social Media* di Indonesia mencapai persentase sangat tinggi. Sebanyak 170 juta pengguna *Sosial Media* yang aktif. Platform dengan banyaknya pengguna digunakan meliputi Youtube, Whatsapp, dan Instagram. Dari data ini, terlihat bahwa media sosial memiliki audiens yang besar, sehingga dapat dijadikan tempat yang efektif untuk mempromosikan merek dagang. Dalam konteks ini, manajemen media sosial menjadi krusial, melibatkan proses pembuatan, publikasi, dan analisis konten yang diposting di platform media sosial, serta interaksi dengan pengguna di platform tersebut (diakses pada 21 November 2023, <https://www.wartaekonomi.co.id/read338168/apa-itu-social-media-Management>).

Salah satu yayasan kreatif yang beroperasi di Surabaya adalah Better Youth Foundation. Yayasan ini fokus pada bidang grafis dan sektor sejenisnya. Saat ini, penulis sedang menjalani magang di cabang Better Youth Foundation di Malang, yang merupakan bagian dari pusatnya di Surabaya. Yayasan ini memiliki rekam jejak yang signifikan di bidangnya, menghasilkan video berkualitas tinggi dengan gaya yang selaras dengan visi Better Youth Foundation.

Melalui kesempatan magang ini, penulis dapat meraih pengalaman baru terkait industri kreatif dan manajemen media sosial, dimana pengetahuan tersebut tidak diperoleh selama perkuliahan. Magang ini membuka wawasan mengenai sistem manajemen yang diimplementasikan dalam industri kreatif khususnya di bidang audio visual atau video. Sistem manajemen yang dipelajari mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan sistem dan riset dasar melalui survei, yang bertujuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh pemuda di Malang. Hal ini membantu penulis untuk mengetahui konten apa yang akan dibahas selama magang di platform media sosial Better Youth Foundation Malang.

Selain itu, sebagai mahasiswa yang terlibat dalam magang, penulis memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam program dan proyek nyata. Penulis terlibat langsung dalam proyek manajemen media sosial untuk Narasi, mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dalam mengelola dan menyusun konten untuk platform tersebut.

Narasi adalah konten terkini yang disajikan oleh Better Youth Foundation Malang, dengan tujuan menyampaikan informasi dan memperluas pengetahuan masyarakat mengenai peristiwa terbaru yang menarik perhatian banyak orang. Menurut Tamburaka (2012: 135), "berita" merujuk pada pengumuman peristiwa yang dapat menarik perhatian

banyak orang. Dengan menggunakan teks narasi/berita, individu dapat memahami peristiwa yang sedang atau baru saja terjadi secara langsung. Dalam konten Berita Narasi Better Youth Foundation Malang, konsep yang diusung adalah kekinian, dengan penambahan elemen visual sebagai suplemen untuk mempermudah pemahaman penonton.

Itu dapat menjadi motivasi penulis bagi yang mengambil kasus, seiring dengan tren penggunaan *Social Media* yang ditemukan dalam "Digital 2021 Local Country Headline Reports". Data ini mengindikasikan bahwa media sosial menjadi alat yang efektif untuk menciptakan konten Instagram atau bahkan mempromosikan Better Youth Foundation Malang. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan tersebut, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana tahapan merancang media video visual untuk *Social Media Instagram Reels* Better Youth Foundation Malang?

## LANDASAN TEORI

### Instagram

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Nabila et al. 2020) media sosial adalah bentuk media online yang beroperasi melalui teknologi berbasis web. Media ini mengubah paradigma komunikasi dari yang dulunya bersifat satu arah menjadi dua arah, yang sering disebut sebagai dialog interaktif.

Salah satu *Social Media* yang telah banyak digunakan oleh orang-orang salah satunya yaitu Instagram (<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> diakses November 22, 2023). Pendapat (Atmoko 2012:3) Instagram adalah layanan sosial berbasis fotografi. Media sosial ini telah diresmikan pada tanggal 6 Oktober 2010. Selain itu, pendapat (Atmoko 2012:8), menyatakan bahwa *Social Media* yang bernama Instagram merupakan kependekan dari kata "instan-telegram". Sosial media Instagram ini memiliki berbagai macam format postingan pada umumnya format postingan atau unggahan Instagram paling sering digunakan adalah :

1. Instagram Feeds, merupakan format *default* pada Instagram. Karena Feeds ini akan ditampilkan di *Home Page* pengguna lain, dan akan ditampilkan di dalam akun profile para pengguna Instagram.
2. InstaStories / Instagram Stories, adalah format yang dapat untuk menyimpan sebuah cerita kehidupan pengguna yang akan bertahan selama 24 jam setelah diunggah, untuk InstaStories / Instagram Stories ini dapat diakses di bar halaman beranda utama Instagram.
3. Instagram Reels, merupakan fitur terbaru dan memiliki format video pendek dengan orientasi vertical berdurasi maksimal hingga 90 detik, yang dapat diedit seperti menambah filter, efek, teks, atau suara, sebelum di upload ke Instagram.

### Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode atau tahapan-tahapan yang akan diterapkan dalam melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian untuk proses pembuatan video ini, beberapa cara atau tahapan-tahapan yang telah digunakan meliputi pengumpulan analisis data, konsep, dan membuat tahapan untuk perancangan pembuatan Narasi di Better Youth

Foundation Malang. Rincian mengenai metode penelitian yang diterapkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **Pengumpulan Data**

Dalam menjalankan tahapan pengumpulan data, keberadaan data yang valid dan terbukti akurat sangatlah penting. Oleh karena itu, memperoleh data yang sah dan tepat, dilakukan teknik pada pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **Riset**

Riset merupakan proses menganalisis, mengumpulkan informasi data secara sistematis dan dapat menambah pengetahuan kita pada suatu momentum tertentu yang dapat menarik perhatian. Riset yang mendalam dapat juga membantu kita untuk mengumpulkan data informasi yang akurat dan relevan sebelum membuat artikel atau melaporkan berita. Dengan adanya data-data riset, akan melakukan sebuah perancangan di tahap selanjutnya.

### **Tahap Perancangan**

Tahap perancangan merupakan tahap dimana pembuatan mengenai style visual, dan kebutuhan asset atau bahan-bahan untuk perancangan. Pembuatan Video Reels Narasi Better Youth Foundation Malang dilakukan dengan tiga tahap yaitu *Pra-Production*, *Production*, dan *Pre-Production/Pasca Produksi*. Setelah pembuatan video selesai, selanjutnya akan dilakukan evaluasi bersama dengan ketua manajemen media kreatif untuk membuat hasil video narasi menjadi lebih sesuai dengan keinginan perusahaan/Yayasan, dan lebih mencapai hasil target dari Better Youth Foundation sendiri. Tahapan perancangan pembuatan Video Narasi Better Youth Foundation Malang pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Perancangan Pembuatan Video Narasi BYF Malang

### **Pra-Produksi**

Pada tahap ini, pra-produksi dapat dilakukan dengan riset, lalu mencari referensi untuk membuahkan hasil ide-ide/*brainstorming* sebelum memasuki tahap produksi. Pada pengumpulan hasil data riset, akan mendapatkan ide-ide yang nantinya akan

tersampaikan pada penonton setelah itu bisa melakukan pembuatan script/naskah/narasi yang akan dibacakan saat produksi pembuatan video. Adapun tahapan dalam merancang video narasi, sebagai berikut :

### 1. Riset

Berita yang telah diriset adalah tahapan awal untuk memulai membuat sebuah ide, dengan melakukan riset dapat mempermudah pembuatan selanjutnya. Melakukan riset bisa dilakukan dengan pencarian mesin seperti Google, Youtube, atau Social Media lainnya. Berita yang dirancang adalah “*Pelaku Bullying siswa SMP di Cilacap ternyata murid berprestasi*” .

### 2. Referensi

Referensi Visual yang dirancang adalah dari Better Youth Foundation sendiri, dengan konsep *Youth* dan ditambah dengan konsep efek kertas dapat membuat terlihat seperti Better Youth sekali. Selain itu banyak juga yang menggunakan konsep seperti itu dan bisa dijadikan sebuah referensi elemen dan visual lainnya.

### 3. Pengembangan Ide

Dengan pengembangan ide ini, dari data-data riset dan juga referensi yang didapat dijadikan satu kesatuan, dengan menyatukan riset pasar, ide kreatif, tujuan dari video tersebut, dapat membuat sebuah video terkonsep dan tertuju dengan benar.

### 4. Script

Scripting bisa dilakukan dengan membuat synopsis, storyboard, dan storyline. Dalam perancangan ini perlu membuat sebuah naskah, berita apa yang akan disampaikan, dimana tempat kejadian, kapan berita itu terbit, dan juga dengan cara kerja BYF Malang yang selalu menggunakan CTA untuk menjadikan sebuah kesimpulan dari video tersebut.

## Produksi

Persiapan sarana dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembuatan video narasi, termasuk penggunaan peralatan produksi seperti kamera Sony A6000 dengan mikrofon eksternal, serta adanya properti lain yang mendukung produksi video narasi. Dengan merujuk pada perencanaan yang telah dilakukan, tujuan yang ingin dicapai dalam memproduksi video berdurasi 51 detik hingga tahap pasca produksi dapat diwujudkan. Pada produksi yang dapat dilakukan, hasil video yang telah dibuat sampai tahap Pasca Produksi maka target yang diinginkan dapat dicapai adalah dengan memproduksi video yang berdurasi 51 detik ini:

1. Menyampaikan pesan kepada *viewer* bahwa berita yang disampaikan adalah berita yang mengejutkan dikarenakan siswa smp yang berprestasi tapi mempunyai akhlak yang buruk, contohnya membully temannya sendiri, video siswa membully temannya sendiri sempat viral di media sosial



Gambar 2. Video Siswa Cilacap  
(Sumber: Hasil Media Visual Better Youth Foundation Malang)

2. Dengan diakhiri sebuah CTA (*Call To Action*) dengan hadist Al-Quran yang bisa dijadikan sebuah kesimpulan dari sebuah berita yang telah ditunjukkan kepada penonton.



Gambar 3. CTA (*Call To Action*)  
(Sumber : Hasil Media Visual Better Youth Foundation Malang)

### Pasca Produksi

Tahap terakhir adalah editing, perancang menggunakan 1 laptop pribadi. Proses ini melibatkan perangkat lunak Adobe Premiere Pro 2020 dapat mengedit video dan audio, Adobe After Effects 2020 dapat menciptakan efek MoGraph (Motion Graphics), dan Adobe Illustrator 2020. Selanjutnya, tahap dalam editing juga diterapkan *effect* nuansa kekinian atau gaya yang bersifat Youth, dimulai dari pembukaan Video Narasi yang menampilkan latar belakang koran dengan efek kilau pada teks hingga detik terakhir. Efek tambahan diterapkan untuk mengurangi kebosanan karena berita yang sering hanya dapat dibaca atau didengarkan, dengan menambahkan elemen visual sehingga penonton lebih cepat menangkapnya dan tertarik untuk melihat berita. Pembuatan video ini dilakukan menggunakan perangkat lunak After Effects.



Gambar 4. Visual Effect  
(Sumber : Hasil Media Visual Better Youth Foundation Malang)

## KONSEP VISUAL

### 1. Tipografi

Dalam proyek video narasi ini, digunakan jenis huruf pada font *type* sans-serif ini sebagai pilihan utama yang sering dipakai oleh Better Youth. Jenis huruf Sans-Serif ini memiliki tingkat keterbacaan yang jelas, dapat memberikan kesan yang sederhana, bersih, dan minimalis. Pada huruf Sans-Serif dapat memberikan kesan yang sesuai dengan konsep yang diusung dalam proyek video ini. Montserrat, merupakan jenis huruf sans-serif geometris yang diciptakan oleh desainer Argentina bernama Julieta Ulanovsky.



Gambar 5. Font Montserrat  
(Sumber : <https://www.dafontfree.io/montserrat-font-family/>)



Gambar 6. Font Montserrat  
(Sumber : <https://www.dafontfree.io/montserrat-font-family/>)

### 2. Elemen Effect

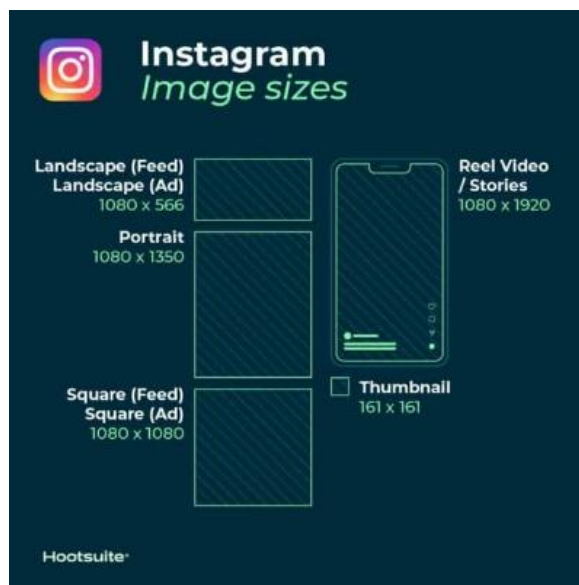
Proyek video ini menggunakan elemen-elemen kertas yang dimana elemen itu dibuat dengan menggunakan Adobe Illustrator lalu di animasikan seperti tekukan-tekukan kertas berlipat dengan membuat effect seperti itu digunakan software Adobe After Effect.



Gambar 7. Visual Effect Kertas  
(Sumber: Hasil Media Visual Better Youth Foundation Malang)

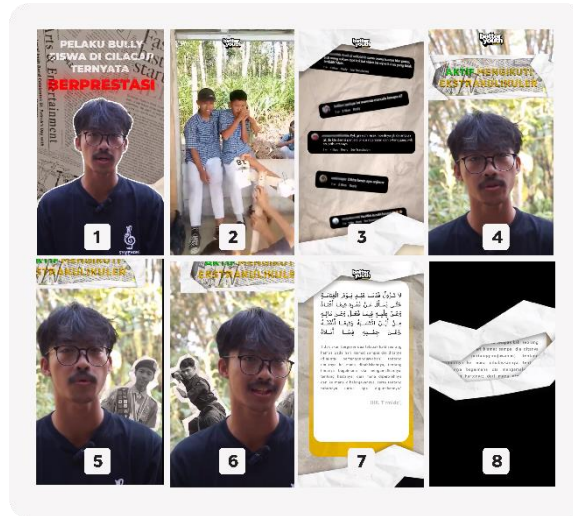
### 3. Ukuran

Ukuran video dalam proyek ini disesuaikan dengan format Reels. Format yang digunakan untuk Reels Instagram adalah tipe vertikal dengan resolusi 1080px:1920px. Dalam Reels Instagram, terdapat beberapa aturan terkait ukuran, di antaranya adalah adanya batas aman bidang yang disarankan dengan menjaga jarak sekitar 400px dari sisi bawah. Tujuan dari *Free Space* bidang tersebut mempunyai tujuan tersendiri yaitu, agar penonton dapat melihat dengan jelas tanpa tertutup elemen/fitur-fitur yang muncul di Reels Instagram, seperti ikon profil beserta namanya dan cuplikan isi caption di bagian bawah.



Gambar 8. Ukuran Instagram Reels  
(Sumber: <https://blog.hootsuite.com/social-media-image-sizes-guide/>)

Final desain dari perancangan Video Narasi Visual yang berdurasi 51 detik. Berikut ini adalah *screenshot* dari video narasi visual :



Gambar 9. Final Video Narasi

(Sumber : <https://www.instagram.com/p/CyV85Lpp45I/> )

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan Video Narasi Visual, kesimpulan yang dapat diambil oleh perancang adalah sebagai berikut: Tujuan dari perancangan Video Narasi Visual ini adalah menggunakan Instagram sebagai platform penyiaran online melalui media video sebagai fokus utama. Hal ini bertujuan agar target audiens dapat mengenal Better Youth Foundation dan juga sebagai upaya untuk menarik perhatian pengunjung.

Dalam mencapai tujuan perancangan Narasi Visual, selain memanfaatkan bentuk video sebagai media utama, juga digunakan media pendukung seperti desain poster, thumbnail, atau cover di Instagram. Keberadaan media pendukung ini bertujuan untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik minat target audiens terhadap Narasi Visual yang dipresentasikan oleh Tim Media Better Youth Foundation.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A., Gerodimos, R., & Lilleker, D. G. (2018). Yes We Vote: Civic Mobilisation and Impulsive Engagement on Instagram. *Javnost*, 25(3), 315–332.  
<https://doi.org/10.1080/13183222.2018.1464706>
- Andari, I. Y. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS tingkat SMA se-Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 263–275.  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5765/4138>
- Arsyad, Azhar (2016). *Media Pembelajaran*, PT . Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Astini, N. K. S. (2020). Tujuan pemanfaatan media visual.
- Atmoko Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita
- Puntoadi, Danis. 2011. *Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tamburaka, Apriadi. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
<https://www.wartaekonomi.co.id/read338168/apa> -itu-social-media-Management diakses pada 21 November 2023
- <https://www.dafontfree.io/montserrat-font-family/> diakses pada 23 November, 2023
- <https://www.instagram.com/p/CyV85Lpp45l/> Hasil Media Visual Better Youth Malang- diakses pada 23 November, 2023
- <https://blog.hootsuite.com/social-media-image-sizes-guide/> diakses pada 23 november 2023